

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN RENDANG  
BULAN MARET**



**OLEH**

**I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu, Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.*

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas *asung kertha wara nugraha-Nya*, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

*Om Santih, Santih, Santih Om,  
Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

**Rendang, 28 Maret 2025**  
**Penyuluh Agama Hindu Non PNS**  
**Kec. Rendang**



**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg.18.05.19951210025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

---

**SURAT PERNYATAAN**  
**PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Agus Suriantara, S.Pd  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Rendang Kab. Karangasem  
Alamat : Br. Dinas Pateh Desa Duda Timur Kecamatan Selat

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : ST Angga Wisesa  
Alamat : Desa Adat Batusesa  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
2. Nama kelompok sasaran : ST Sukma Bhuwaana  
Alamat : Desa Adat Suwukan  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
3. Nama kelompok sasaran : ST Yowana Dharma  
Alamat : Desa Adat Batusesa  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
4. Nama kelompok sasaran : ST Widya Bhakti  
Alamat : Desa Adat Pejeng  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
5. Nama kelompok sasaran : ST Desa Adat Bukcabe  
Alamat : Desa Adat Bukcabe  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu  
Alamat : Desa Adat Suwukan  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Keagamaan
7. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Kesimpar  
Alamat : Desa Adat Kesimpar  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
8. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Pejeng  
Alamat : Desa Adat Pejeng  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

9. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Batusesa  
Alamat : Desa Adat Batusesa  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
10. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Suwukan  
Alamat : Desa Adat Suwukan  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
11. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Bukcabe  
Alamat : Desa Adat Bukcabe  
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Rendang, 09 Januari 2025**  
**Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang**



**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**Menyetujui,**  
**Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem**



**Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741221 200901 1 004



**RENCANA KERJA TAHUNAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2025**

- I. NAMA : I Komang Agus Surlantara, S.Pd.  
II. WILAYAH BINAAN : DA. Batulesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

<b>BULAN JANUARI</b>					
<b>NO</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>RENCANA KEGIATAN</b>	<b>TUJUAN/SASARAN</b>	<b>BAHAN/MATERI SUB MATERI</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
1	Selasa, 06 Januari 2025 Soma Pon Ugu	Pendataan data potensi wilayah binaan	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, organisasi, lembaga keagamaan, rohaniawan dan tempat suci di . Batulesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	Menyiapkan blanko isian dan menyusun data potensi wilayah binaan di . Batulesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	5 Jam
2	Sabtu, 11 Januari 2025 Saniscara Pon Ugu	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batulesa	Moderasi Beragama	2 Jam
3	Minggu, 12 Januari 2025 Radite Wage Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Desa Adat Suwukan	Hari Suci Siwararti	2 Jam
4	Sabtu, 18 Januari 2025 Saniscara Kliwon Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
5	Minggu, 19 Januari 2025 Radite Umanis Kelawu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batulesa	Moderasi Beragama	2 Jam
6	Sabtu, 25 Januari 2025 Saniscara Paing Kelawu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
7	Minggu, 26 Januari 2025 Radite Pon Dukut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
8	Minggu, 26 Januari 2025 Radite Pon Dukut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batulesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam

9	Selasa, 28 Januari 2025 Anggara Kliwon Dukat Hari Suci Tilem Sasih Kapitu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
<b>BULAN PEBRUARI</b>					
1	Sabtu, 01 Pebruari 2025 Saniscara Wage Dukat	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	2 Jam
2	Minggu, 02 Pebruari 2025 Radite Kliwon Watugunung Kajeng Kliwon Pamelastali	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	2 Jam
3	Sabtu, 08 Pebruari 2025 Saniscara Umanis Watugunung Hari Suci Saraswati	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	2 Jam
4	Minggu, 09 Pebruari 2025 Radite Paing Sinta Hari Suci Banyu Pinaruh	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti DA Pejeng	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	2 Jam
5	Rabu, 12 Pebruari 2025 Buddha Kliwon Sinta Hari Suci Pagerwesi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Rangkaian Hari Suci Saraswati Sampai Pagerwesi	2 Jam
6	Sabtu, 15 Pebruari 2025 Saniscara Pon Sinta	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
7	Minggu, 16 Pebruari 2025 Radite Wage Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
8	Sabtu, 22 Pebruari 2025 Saniscara Kliwon Landep Hari Suci Tumpek Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
9	Minggu, 23 Pebruari 2025 Radite Umanis Ukir Hari Suci Bhatara Guru	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
<b>Bulan Maret</b>					
1	Sabtu, 01 Maret 2025 Saniscara Paing Ukir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
2	Minggu, 02 Maret 2025	Bimbingan dan	Meningkatkan pemahaman dan	Perkawinan	2 Jam

	Radite Pon Kulantir	Penyuluhan Agama Hindu	pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Perspektif Agama Hindu	
3	Sabtu, 08 Maret 2025 Saniscara Wage Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
4	Minggu, 09 Maret 2025 Radite Kliwon Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Kesimpar</li> </ul>	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Minggu, 15 Maret 2025 Radite Umanis Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
6	Minggu, 16 Maret 2025 Radite Paing Gubreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
7	Sabtu, 22 Maret 2025 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Minggu, 23 Maret 2025 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Esensi Hari Suci Nyepi	2 Jam
9	Jum'at, 28 Maret 2025 Sukra Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Esensi Hari Suci Nyepi	2 Jam
<b>BULAN APRIL</b>					
1	Selasa, 01 April 2025 Anggara Pon Warigadean	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
2	Sabtu, 05 April 2025 Saniscara Paing Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
3	Minggu, 06 April 2025 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
4	Sabtu, 12 April 2025 Saniscara Wage Julungwangi Hari Sui Purnama Sasih Kedasa	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam

			• Krama Desa Adat Batusesa		
5	Jum'at, 18 April 2025 Sukra Kliwon Sungsang Hari Suci Sugian Bali Hari Suci Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
6	Minggu, 20 April 2025 Radite Paing Dunggulan Hari Panyekeban	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Sabtu, 26 April 2025 Saniscara Pon Dunggulan Hari Suci Pamaridan Guru	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Tangkas Kori Agung Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Minggu, 27 April 2025 Radite Wage Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Senin, 28 April 2025 Soma Kliwon Kuningan Hari Suci Pamacekan Agung	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
<b>BULAN MEI</b>					
1	Kamis, 01 Mei 2025 Wrahaspati Pon Kuningan	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
2	Sabtu, 10 Mei 2025 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
3	Minggu, 11 Mei 2025 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
4	Senin, 12 Mei 2025 Soma Wage Medangsia Hari Suci Purnama Sasih Jiyesta	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Sabtu, 17 Mei 2025 Saniscara Wage Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
6	Minggu, 18 Mei 2025 Radite Kliwon Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam

7	Sabtu, 24 Mei 2025 Wrahaspati Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Minggu, 25 Mei 2025 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Kamis, 29 Mei 2025 Wrahaspati Umanis Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Bunuh Diri Perspektif Agama Hindu	2 Jam
<b>BULAN JUNI</b>					
1	Minggu, 01 Juni 2025 Radite Wage Krulut	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
2	Jum'at, 06 Juni 2025 Sukra Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
3	Sabtu, 07 Juni 2025 Saniscara Kliwon Krulut Hari Suci Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
4	Minggu, 08 Juni 2025 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam
5	Sabtu, 14 Juni 2025 Saniscara Paing Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam
6	Minggu, 15 Juni 2025 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam
7	Sabtu, 21 Juni 2025 Saniscara Wage Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam
8	Minggu, 22 Juni 2025 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam

9	Sabtu, 28 Juni 2025 Saniscara Umanis Mengakungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Implementasi ajaran Catur Guru	2 Jam
<b>BULAN JULI</b>					
1	Sabtu, 05 Juli 2025 Saniscara Pon Matal	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Esesni Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
2	Minggu, 06 Juli 2025 Radite Wage Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Esesni Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
3	Sabtu, 12 Juli 2025 Saniscara Kliwon Uye Hari Suci Tumpek Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Esesni Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
4	Minggu, 13 Juli 2025 Radite Umanis Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Sabtu, 19 Juli 2025 Saniscara Paing Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
6	Minggu, 20 Juli 2025 Radite Pon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
7	Selasa, 22 Juli 2025 Anggara Kliwon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 26 Juli 2025 Saniscara Wage Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Minggu, 27 Juli 2025 Radite Kliwon Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Angga Wisesa Desa Batusesa</li> </ul>	Judi Perspektif Agama Hindu	2 Jam
<b>BULAN AGUSTUS</b>					

1	Minggu, 03 Agustus 2025 Radite Paing Ugu	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Esensi Wayang Sapuh Leger	2 Jam
2	Sabtu, 09 Agustus 2025 Saniscara Pon Ugu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Kesimpar</li> </ul>	Esensi Wayang Sapuh Leger	2 Jam
3	Minggu, 10 Agustus 2025 Radite Wage Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Esensi Wayang Sapuh Leger	2 Jam
4	Sabtu, 16 Agustus 2025 Saniscara Kliwon Wayang Hari Suci Tumpek Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
5	Minggu, 17 Agustus 2025 Radite Umanis Kelawu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
6	Sabtu, 23 Agustus 2025 Saniscara Paing Kelawu Hari Suci Tilem Sasih Karo	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
7	Minggu, 24 Agustus 2025 Radite Pon Dukut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 30 Agustus 2025 Saniscara Wage Dukut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
9	Minggu, 31 Agustus 2025 Radite Kliwon Watugunung Kajeng Kliwon Pamelastasli	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Kepemimpinan Hindu	2 Jam
<b>BULAN SEPTEMBER</b>					
1	Sabtu, 06 September 2025 Saniscara Umanis Watugunung Hari Suci Saraswati	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi	2 Jam
2	Minggu, 07 September 2025 Radite Paing Sinta Hari Suci Purnama Sasih Katiga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Banjar Belatung Desa</li> </ul>	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi	2 Jam

			Adat Batusesa		
3	Rabu, 10 September 2025 Buddha Kliwon Sinta Hari Suci Pagerwesi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Pagerwesi	2 Jam
4	Sabtu, 13 September 2025 Saniscara Pon Sinta	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
5	Minggu, 14 September 2025 Radite Wage Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
6	Sabtu, 20 September 2025 Saniscara Kliwon Landep Hari Suci Tumpek Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
7	Minggu, 21 September 2025 Radite Umanis Ukir Hari Bhatara Guru	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Ekonomi Kreatif	2 Jam
8	Sabtu, 27 September 2025 Saiscara Paing Ukir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Ekonomi Kreatif	2 Jam
9	Minggu, 28 September 2025 Radite Pon Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam
<b>BULAN OKTOBER</b>					
1	Sabtu, 04 Oktober 2025 Saniscara Wage Kulantir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
2	Minggu, 05 Oktober 2025 Radite Kliwon Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
3	Senin, 06 Oktober 2025 Soma Umanis Tulu Hari Suci Purnama Sasih Kapat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
4	Sabtu, 11 Oktober 2025 Saniscara Umanis Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam

5	Minggu, 12 Oktober 2025 Radite Paing Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
6	Sabtu, 18 Oktober 2025 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
7	Minggu, 19 Oktober 2025 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Kesimpar</li> </ul>	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
8	Sabtu, 25 Oktober 2025 Saniscara Kliwon Wariga Hari Suci Tumpek Uduh	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
9	Minggu, 26 Oktober 2025 Radite Umanis Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng</li> </ul>	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
<b>BULAN NOPEMBER</b>					
1	Sabtu, 01 Nopember 2025 Saniscara Paing Warigadean	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Sradha dan Bhakti	2 Jam
2	Minggu, 02 Nopember 2025 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ST Desa Adat Bukcabe</li> </ul>	Sradha dan Bhakti	2 Jam
3	Sabtu, 08 Nopember 2025 Saniscara Wage Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Suwukan</li> </ul>	Sradha dan Bhakti	2 Jam
4	Minggu, 09 Nopember 2025 Radite Kliwon Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Sradha dan Bhakti	2 Jam
5	Sabtu, 15 Nopember 2025 Saniscara Umanis Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa</li> </ul>	Sradha dan Bhakti	2 Jam

6	Minggu, 16 Nopember 2025 Radite Paing Dunggulan Hari Panyekeban	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Sabtu, 22 Nopember 2025 Saniscara Pon Dunggulan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Minggu, 23 Nopember 2025 Radite Wage Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Minggu, 31 November 2025 Radite Umanis Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam

**BULAN DESEMBER**

1	Sabtu, 06 Desember 2025 Saniscara Paing Langkir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
2	Minggu, 07 Desember 2025 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Moderasi Beragama	2 Jam
3	Sabtu, 13 Desember 2025 Saniscara Wage Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
4	Minggu, 14 Desember 2025 Radite Kliwon Pujut Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Moderasi Beragama	2 Jam
5	Sabtu, 20 Desember 2025 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
6	Minggu, 21 Desember 2025 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Moderasi Beragama	2 Jam

7	Kamis, 25 Desember 2025 Warahaspati Umanis Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
8	Sabtu, 27 Desember 2025 Saniscara Pon Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Moderasi Beragama	2 Jam
9	Minggu, 28 Desember 2025 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam

**Rendang, 10 Januari 2025**  
**Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang**



**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**Menyetujui,**  
**Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem**



**Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741221 200901 1 004



**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd  
NO. REGISTRASI : 18.05.19940105025  
WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA. KESIMPAR DAN DA.  
SUWUKAN

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	SASARAN/LOKASI	TOPIK	WAKTU
1	Sabtu, 01 Maret 2025 Saniscara Paing Ukir	Konsultasi Kelompok	Krama Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
2	Minggu, 02 Maret 2025 Radite Pon Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
3	Sabtu, 08 Maret 2025 Saniscara Wage Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
4	Minggu, 09 Maret 2025 Radite Kliwon Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	17:00-19:00 WITA
5	Sabtu, 15 Maret 2025 Radite Umanis Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
6	Minggu, 16 Maret 2025 Radite Paing Gubreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	19:00-21:00 WITA
7	Sabtu, 22 Maret 2025 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
8	Minggu, 23 Maret 2025 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Nyepi	17:00-19:00 WITA
9	Jum'at, 28 Maret 2025 Sukra Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Nyepi	09:00-11:00 WITA

**Rendang, 01 Maret 2025**  
**Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang**

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.199401050025

**Menyetujui,**  
**Koordinator Penyuluh Kec. Rendang**

**Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd**  
NIP. 19741221 200901 1 004

# PAWIWAHAN

(Perkawinan Perspektif Agama Hindu)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

*Om Swastyastu*

*Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Umat Hindu mempunyai tujuan hidup yang disebut *Catur Purusa Artha* yaitu *Dharma, Artha, Kama dan Moksa*. Hal ini tidak bisa diwujudkan sekaligus tetapi secara bertahap. Tahapan untuk mewujudkan empat tujuan hidup itu disebut dengan *Catur Asrama*. Pada tahap *Brahmacari Asrama* tujuan hidup diprioritaskan untuk mendapatkan *Dharma*. *Grhasta Asrama* memprioritaskan mewujudkan *artha* dan *kama*. Sedangkan pada *Wanaprasta Asrama* dan *Sanyasa Asrama* tujuan hidup diprioritaskan untuk mencapai *moksa*.

Perkawinan atau *wiwaha* adalah suatu upaya untuk mewujudkan tujuan hidup *Grhasta Asrama*. Tugas pokok dari *Grhasta Asrama* menurut *Lontar Agastya Parwa* adalah mewujudkan suatu kehidupan yang disebut *Yatha sakti Kayika Dharma* yang artinya dengan kemampuan sendiri melaksanakan *dharma*. Jadi seorang *Grhasta* harus benar-benar mampu mandiri mewujudkan *dharma* dalam kehidupan ini. Kemandirian dan profesionalisme inilah yang harus benar-benar disiapkan oleh seorang Hindu yang ingin menempuh jenjang perkawinan.

Dalam perkawinan ada dua tujuan hidup yang harus dapat diselesaikan dengan tuntas yaitu mewujudkan *artha* dan *kama* yang berdasarkan *dharma*. Pada tahap persiapan, seseorang yang akan memasuki jenjang perkawinan amat membutuhkan bimbingan, khususnya agar dapat melakukannya dengan sukses atau memperkecil rintangan-rintangan yang mungkin timbul. Bimbingan tersebut akan amat baik kalau diberikan oleh seorang yang ahli dalam bidang Agama Hindu, terutama mengenai tugas dan kewajiban seorang *grhasta*, untuk bisa mandiri di dalam mewujudkan tujuan hidup mendapatkan *artha* dan *kama* berdasarkan *dharma*.

Perkawinan pada hakikatnya adalah suatu yadnya guna memberikan kesempatan kepada leluhur untuk menjelma kembali dalam rangka memperbaiki karmanya. Dalam *Kitab Suci Sarasamuscaya* sloka II disebutkan *ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma wang juga wenang gumaweakenikang subha asubha karma, kunang panentasakena ring subha karma juga ikang asubha karma pahalaning dadi wang*" artinya: dari demikian banyaknya semua makhluk yang hidup, yang dilahirkan sebagai manusia itu saja yang dapat berbuat baik atau buruk. Adapun untuk peleburan perbuatan buruk ke dalam perbuatan yang baik, itu adalah manfaat jadi manusia.

Berkait dengan sloka di atas, karma hanya dengan menjelma sebagai manusia, karma dapat diperbaiki menuju subha karma secara sempurna. Melahirkan anak melalui perkawinan dan memeliharanya dengan penuh kasih sayang sesungguhnya suatu yadnya kepada leluhur. Lebih-lebih lagi kalau anak itu dapat dipelihara dan dididik menjadi manusia *suputra*, akan merupakan suatu perbuatan melebihi seratus yadnya, demikian disebutkan dalam *Slokantara*. Perkawinan Umat Hindu merupakan suatu yang suci dan sakral, oleh sebab itu pada jaman *Weda*, perkawinan ditentukan oleh seorang *Rsi*, yang mampu melihat secara jelas, melebihi penglihatan rohani, pasangan yang akan dikawinkan. Dengan pandangan seorang *Rsi* ahli atau *Brahmana Sista*, cocok atau tidak cocoknya suatu pasangan pengantin akan dapat dilihat dengan jelas

Pasangan yang tidak cocok (secara rohani) dianjurkan untuk membatalkan rencana perkawinannya, karena dapat dipastikan akan berakibat fatal bagi kedua mempelai bersangkutan. Setelah jaman *Dharma Sastra*, pasangan pengantin tidak lagi dipertemukan oleh *Rsi*, namun oleh raja atau orang tua mempelai, dengan mempertimbangkan duniawi, seperti menjaga martabat keluarga, pertimbangan kekayaan, kecantikan, kegantengan dan lain-lain. Saat inilah mulai merosotnya nilai-nilai rohani sebagai dasar pertimbangan.

Pada jaman modern dan era globalisasi seperti sekarang ini, peran orang tua barangkali sudah tidak begitu dominan dalam menentukan jodoh putra-putranya. Anak-anak muda sekarang ini lebih banyak menentukan jodohnya sendiri. Penentuan jodoh oleh diri sendiri itu amat tergantung pada kadar kemampuan mereka yang melakukan perkawinan. Tapi nampaknya lebih banyak ditentukan oleh pertimbangan duniawi, seperti kecantikan fisik, derajat keluarga dan ukuran sosial ekonomi dan bukan derajat rohani.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Pengertian Pawiwahan

Dari sudut pandang etimologi kata *pawiwahan* berasal dari kata dasar *wiwaha*. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata *wiwaha* berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti pesta pernikahan; perkawinan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997: 1130).

Pengertian *pawiwahan* secara semantik dapat dipandang dari sudut yang berbeda beda sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengertian *pawiwahan* tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1, dijelaskan pengertian perkawinan yang berbunyi :  
*“Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa.”*
2. Dalam Buku Pokok Pokok Hukum Perdata dijelaskan tentang definisi perkawinan sebagai berikut:  
*“Perkawinan ialah pertalian yang sah antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk waktu yang lama.”* (Subekti, 1985: 23).
3. Menurut Wirjono Projodikoro, perkawinan merupakan hubungan hukum antara seorang pria dengan seorang wanita, untuk hidup bersama dengan kekal yang diakui Negara (Sumiarni, 2004: 4).
4. Dipandang dari segi sosial kemasyarakatan tersebut, maka Harry Elmer Barnes mengatakan Perkawinan (*wiwaha*) adalah social institution atau pranata sosial yaitu kebiasaan yang diikuti resmi sebagai suatu gejala-gejala sosial. Tentang pranata sosial untuk menunjukkan apa saja bentuk tindakan sosial yang diikuti secara otomatis, ditentukan dan diatur dalam segala bentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia, semua itu adalah institution (Pudja, 1963: 48).
5. Ter Haar menyatakan bahwa perkawinan itu menyangkut persoalan kerabat, keluarga, masyarakat, martabat dan pribadi dan begitu pula menyangkut persoalan keagamaan. Dengan terjadinya perkawinan, maka suami istri mempunyai kewajiban memperoleh keturunan yang akan menjadi penerus silsilah orang tua dan kerabat. Perkawinan menurut hukum adat tidak semata-

mata berarti suatu ikatan antara pria dengan wanita sebagai suami istri untuk maksud mendapatkan keturunan dan membangun serta membina kehidupan keluarga rumah tangga, tetapi juga berarti suatu hubungan hukum adat yang menyangkut para anggota kerabat dari pihak istri dan pihak suami. Bukan itu saja, menurut hukum adat, perkawinan dilaksanakan tidak hanya menyangkut bagi yang masih hidup tapi terkait pula dengan leluhur mereka yang telah meninggal dunia. Oleh karena itu, dalam setiap upacara perkawinan yang dilaksanakan secara adat menggunakan sesaji-sesaji meminta restu kepada leluhur mereka.

6. Himpunan Keputusan Seminar Kesatuan Tafsir Terhadap Aspek-Aspek Agama Hindu I-XV dijelaskan bahwa:

“Perkawinan ialah ikatan *sekala niskala* (lahir bathin) antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal (satya alaki rabi).“ (Parisada Hindu Dharma Pusat, 1985: 34).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan *pawiwahan* adalah ikatan lahir batin (*sekala* dan *niskala* ) antara seorang pria dan wanita untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal yang diakui oleh Hukum Negara, Agama dan Adat.

## 2.2 Hakekat dan Tujuan Pawiwahan

Perkawinan menurut hindu adalah yadnya sehingga orang yang memasuki ikatan perkawinan menjadi *grahasta asrama* merupakan lembaga suci yang harus dijaga keberadaannya dan kemuliaanya. Didalam *grahasta* inilah tiga usaha yang harus dilaksanakan yaitu:

1. *Dharma*

Dharma yang dimaksud adalah aturan-aturan yang harus ditaati dengan kesadaran yang berpedoman pada Dharma Agama dan Dharma Negara.

2. *Artha*

Segala sesuatu kebutuhan hidup berumah tangga merupakan material dan pengetahuan.

3. *Kama*

Rasa kenikmatan atau kebahagiaan yang dapat diwujudkan dalam berkeluarga.

Dengan demikian keluarga Hindu harus mampu hidup dalam kesadaran sujud pada Tuhan, bebas dari kegelapan, selalu giat bekerja dan sadar untuk beryadnya, sehingga tercipta keluarga yang tentram, harmonis dan damai. *Wiwaha* dalam Agama Hindu dipandang sebagai suatu yang amat mulia. Dalam *Manawa Dharmasastra* dijelaskan bahwa *wiwaha* itu bersifat sakral yang hukumnya wajib, dalam artian harus dilakukan oleh seseorang yang normal sebagai suatu kewajiban hidupnya. Penderitaan atau penebusan dosa para leluhur akan dapat dilakukan oleh keturunannya. Tujuan utama dalam *wiwaha* adalah untuk memperoleh keturunan yang *suputra* yakni anak yang hormat kepada orang tuanya, cinta kasih terhadap sesama dan berbhakti kepada Tuhan. Dalam *Nitisastra* dijelaskan bahwa orang yang mampu membuat seratus sumur masih kalah keutamaannya dengan orang yang mampu membuat satu waduk, orang yang mampu membuat seratus waduk kalah keutamaannya dengan membuat satu yadnya yang tulus ikhlas dan masih kalah dengan orang yang mampu melahirkan seorang anak suputra. Demikian keutamaan anak suputra. Dalam kehidupan berumah tangga adapun kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu: (1) Melanjutkan keturunan, (2) Membina rumah tangga, (3) Bermasyarakat dan (4) Melaksanakan Panca Yadnya.

Tujuan *pawiwahan* berdasarkan undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1 yang dijelaskan bahwa perkawinan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal maka dalam Agama Hindu sebagaimana diutarakan dalam Kitab Suci Weda perkawinan adalah terbentuknya sebuah keluarga yang berlangsung sekali dalam hidup manusia. Menurut I Made Titib dalam makalah “Menumbuhkembangkan pendidikan agama pada keluarga” disebutkan bahwa tujuan perkawinan menurut Agama Hindu adalah mewujudkan 3 hal yaitu:

1. *Dharmasampati* yang berarti bahwa pernikahan merupakan salah satu dharma yang harus dilaksanakan sebagai Umat Hindu sesuai dengan ajaran *Catur Ashrama*, sehingga pasangan suami istri melaksanakan: *Dharmasastra*, *Artasastra*, dan *Kamasastra*. Jika dikaitkan dengan *Catur Purusa Arta*, maka pada masa *Grhasta* manusia Hindu telah melaksanakan *Tripurusa*, yaitu *Dharma*, *Artha*, dan *Kama*. *Purusa* ke empat (Moksa) akan sempurna dilaksanakan bila telah melampaui masa *Grhasta* yaitu *Wanaprasta* dan *Sanyasin*. Melalui pernikahan ini juga kedua mempelai diberikan jalan untuk dapat melaksanakan *dharma* secara utuh seperti *dharma* seorang suami atau

istri, *dharma* sebagai orang tua, *dharma* seorang menantu, *dharma* sebagai ipar, *dharma* sebagai anggota masyarakat sosial dan *dharma* sebagai umat.

2. *Praja* yang berarti bahwa pernikahan bertujuan untuk melahirkan keturunan yang akan meneruskan roda kehidupan di dunia. Tanpa keturunan, maka roda kehidupan manusia akan punah dan berhenti berputar. Sehingga pernikahan sangat dimuliakan karena bisa memberi peluang kepada keturunan untuk melebur dosa-dosa leluhurnya agar bisa menjelma kembali sebagai manusia. Dari perkawinan diharapkan lahir anak keturunan yang dikemudian hari bertugas melakukan *Sraddha Pitra Yadnya* bagi kedua orang tuanya sehingga arwah mereka dapat mencapai *Nirwana*. Sebagai orang tua, suami-istri diwajibkan memberikan bimbingan *dharma* kepada semua keturunan agar mereka kelak dapat meneruskan kehidupan yang harmonis, damai, dan sejahtera. Anak keturunan merupakan kelanjutan dari kehidupan atau eksistensi keluarga. Anak dalam Bahasa Kawi disebut “Putra” asal kata dari “Put” (berarti neraka) dan “Ra” (berarti menyelamatkan). Jadi Putra artinya: “yang menyelamatkan dari neraka.” Suatu kekeliruan istilah di masyarakat dewasa ini, bahwa anak laki-laki dinamakan putra dan anak perempuan dinamakan putri melihat arti putra seperti di atas, maka putri tidak mempunyai makna apa-apa karena “ri” tidak ada dalam kamus Bahasa Kawi.
3. *Rati* yang berarti pernikahan adalah jalan yang sah bagi pasangan mempelai untuk menikmati kehidupan seksual dan kenikmatan duniawi lainnya. Merasakan nikmat duniawi secara sah diyakini akan dapat memberikan ketenangan batin yang pada akhirnya membawa jiwa berevolusi menuju spiritualitas yang meningkat dari waktu ke waktu. Kedua mempelai diharapkan dapat membangun keluarga yang *sukinah* (selalu harmonis dan berbahagia), *laksmi* (sejahtera lahir batin), *siddhi* (teguh, tangguh, tegar, dan kuat menghadapi segala masalah yang menerpa), dan *dirgahayu* (pernikahan berumur panjang dan tidak akan bercerai berai). Hal ini sesuai dengan mantra yang seringkali kita lantunkan dalam *puja bhakti* sehari-hari: “*Om Sarwa Sukinah Bhawantu. Om Laksmi, Sidhis ca Dirgahayuh astu tad astu swaha*”.

Perkawinan pada hakikatnya adalah suatu yadnya guna memberikan kesempatan kepada leluhur untuk menjelma kembali dalam rangka memperbaiki karmanya. Dalam Kitab Suci *Sarasamuscaya* sloka 2 disebutkan :

*“Ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma wang juga wenang gumaweakenikang subha asubha karma, kunang panentasakena ring subha karma juga ikang asubha karma pahalaning dadi wang.”*

Artinya:

“Dari demikian banyaknya semua makhluk yang hidup, yang dilahirkan sebagai manusia itu saja yang dapat berbuat baik atau buruk. Adapun untuk peleburan perbuatan buruk ke dalam perbuatan yang baik, itu adalah manfaat jadi manusia.”

Berkaitan dengan sloka tersebut, karma hanya dengan menjelma sebagai manusia, karma dapat diperbaiki menuju *subha karma* secara sempurna. Melahirkan anak melalui perkawinan dan memeliharanya dengan penuh kasih sayang sesungguhnya suatu yadnya kepada leluhur. Lebih lagi kalau anak itu dapat dididik menjadi manusia *sputra*, akan merupakan suatu perbuatan melebihi seratus yadnya, demikian disebutkan dalam Slokantara. Keluarga yang berbahagia kekal abadi dapat dicapai bilamana di dalam rumah tangga terjadi keharmonisan serta keseimbangan hak dan kewajiban antara suami dan istri, masing-masing dengan *swadharma* mereka. Keduanya harus saling isi mengisi, bahu membahu membina rumah tangganya serta mempertahankan keutuhan cintanya dengan berbagai seni berumah tangga, antara lain saling menyayangi, saling tenggang rasa dan saling memperhatikan kehendak masing-masing. Mempersatukan dua pribadi yang berbeda tidaklah gampang, namun jika didasari oleh cinta kasih yang tulus, itu akan mudah dapat dilaksanakan.

Tujuan pokok perkawinan adalah terwujudnya keluarga yang berbahagia lahir bathin. Kebahagiaan ini ditunjang oleh unsur-unsur material dan non material. Unsur material adalah tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan/perumahan (Artha). Unsur non material adalah rasa kedekatan dengan *Hyang Widhi* (Dharma), kepuasan sex, kasih sayang antara suami-istri-anak, adanya keturunan, keamanan rumah tangga, harga diri keluarga, dan eksistensi sosial di masyarakat (Kama).

### 2.3 Sistem dan Jenis-jenis Pawiwahan

Sistem pawiwahan adalah cara yang dibenarkan untuk dilakukan oleh seseorang menurut hukum Hindu dalam melaksanakan tata cara perkawinan, sehingga dapat dinyatakan sah sebagai suami istri. Dalam *Manawa Dharmasastra* III. 21 disebutkan:

*Brahma Dai vastat hai varsyah,  
Prapaja yastatha surah,  
Gandharwa raksasa caiva,  
Paisacasca astamo dharmah.*”

Artinya:

“Adapun sistem perkawinan itu ialah Brahma wiwaha, Daiwa wiwaha, Rsi wiwaha, Prajapati wiwaha, Asura wiwaha, Gandharwa wiwaha, Raksasa wiwaha, dan Paisaca wiwaha.”

- 1) Brahma wiwaha, adalah pemberian anak wanita kepada seorang pria yang ahli weda dan berperilaku baik setelah menghormati yang diundang sendiri oleh ayah wanita.

Sloka:

*“Acchadya carcayitwa ca cruti cila wate swayam, ahuya danam kanyaya  
brahma dharmah prakirtitah.”*

Artinya:

“Pemberian seorang gadis setelah terlebih dahulu dirias (dengan pakaian yang mahal) dan setelah menghormati (dengan menghadiahi permata) kepada seorang yang aktif dalam Weda lagi pula budi bahasanya yang baik yang diundang (oleh ayah si wanita) disebut Brahma Wiwaha.”

- 2) Daiwa wiwaha, adalah pemberian anak wanita kepada pendeta yang melaksanakan upacara atau yang telah berjasa (*Manawa Dharmasastra* III.28).

Sloka:

*“Yajne tu witate samyag rtwije karma kurwate, alamkrtya sutadanam daiwam  
dharmam pracaksate.”*

Artinya:

“Pemberian seorang wanita yang setelah terlebih dahulu dihias dengan perhiasan-perhiasan kepada seorang pendeta yang melaksanakan upacara pada saat upacara itu berlangsung disebut Daiwa Wiwaha.

- 3) Arsa wiwaha, adalah perkawinan yang dilakukan setelah wanita mengikuti aturan yakni menerima seekor atau dua pasang lembu dari pihak mempelai laki-laki (Manawa Dharmasastra III.29).

Sloka:

*“Ekam gomithunam dwe wa waradadaya dharmatah, kanyapradanam widhi wadarso dharma sa ucyate.”*

Artinya:

“ Kalau seorang ayah mengawinkan anak perempuannya sesuai dengan peraturan setelah menerima seekor sapi atau seekor atau dua pasang lembu dan pengantin pria untuk memenuhi peraturan dharma, disebut acara Arsa Wiwaha.”

- 4) Prajapati wiwaha, pemberian seorang anak setelah berpesan dengan mantra kamu berdua melaksanakan kewajibanmu bersama dan setelah menunjukkan penghormatan kepada pengantin pria (Manawa Dharmasastra III.30).

Sloka:

*“Sahobhau caratam dharmam iti wacanubhasya ca, kanyapradanam abhyarcya prajapatyo widhih smrtah.”*

Artinya:

“Pemberian seorang anak perempuan (oleh ayah si wanita) setelah berpesan kepada mempelai dengan mantra (semoga kamu berdua melaksanakan kewajiban) dan menunjukkan penghormatan (kepada pengantin pria), perkawinan itu di dalam kitab smreti dinamai Prajapati Wiwaha.”

- 5) Asura wiwaha, adalah bentuk perkawinan dimana setelah pengantin pria memberikan mas kawin sesuai dengan kemampuan dan didorong oleh keinginannya sendiri kepada si wanita dan ayahnya menerima wanita itu untuk dimiliki (Manawa Dharmasastra III.31).

Sloka:

*“Jnatibhyo drawinam dattwa kanyayai caiwa caktitah, kanyapradanam sacchandyad asuro dharma ucyate.”*

Artinya:

“Kalau pengantin Pria menerima seorang perempuan setelah pria itu member mas kawin sesuai dengan kemampuannya dan didorong oleh keinginannya sendiri kepada mempelai wanita dan keluarganya cara itu dinamakan perkawinan Asura.”

6) Gandharwa wiwaha, adalah bentuk perkawinan suka sama suka antara kedua mempelai (Manawa Dharmasastra III.32).

Sloka:

*“Icchayanyonya samyogah kanyanya warasya ca, gandharwah satu wijneyo maithunyah kamasam bhawah.”*

Artinya:

“Pertemuan suka sama suka antara perempuan dengan kekasihnya yang timbul dari nafsunya dan bertujuan melakukan perhubungan kelamin dinamakan acara perkawinan Gandharwa.”

7) Raksasa wiwaha, bentuk perkawinan dengan cara menculik wanita dengan kekerasan (Manawa Dharmasastra III.33).

Sloka:

*“Hatwa chitwa ca bhittwa ca kroatim rudatim grihat, prasahya kanya haranam raksaso widhi rucyate.”*

Artinya:

“Melarikan seorang gadis dengan paksa dari rumahnya dimana wanita berteriak-teriak menangis setelah keluarganya terbunuh atau terluka, rumahnya dirusak, dinamakan perkawinan Raksasa.”

8) Paisaca wiwaha, adalah bentuk perkawinan dengan cara mencuri, memaksa dan membuat bingung atau mabuk (Manawa Dharmasastra III.34)

Sloka:

*“Sutpam mattam pramattam waraho yatropagacchati, sa papistho wiwahanam paicaca ccastamo dhamah.”*

Artinya:

“Kalau seorang laki-laki dengan secara mencuri-curi dan memperkosa seorang wanita yang sedang tidur, sedang mabuk atau bingung, cara demikian adalah perkawinan Paisaca yang amat rendah dan penuh dosa.”

Bentuk perkawinan diatas ada dua sistem yang dilarang dalam kehidupan baik oleh hukum agama atau hukum negara yaitu sistem perkawinan Raksasa dan Paisaca wiwaha. Menurut tradisi adat di Bali adapun sistem *pawiwahan* yaitu:

1. Sistem *mapadik* atau meminang, pihak keluarga memepelai laki-laki datang ke rumah calon mempelai wanita untuk meminang calon istrinya. Biasanya kedua

calon mempelai sebelumnya telah saling mengenal dan ada kesepakatan untuk hidup berumah tangga. Inilah sistem yang dianggap paling terhormat.

2. Sistem *ngerorod* atau *rangkat*, bentuk perkawinan atas dasar suka sama suka dengan pasangan dan cukup usia akan tetapi tidak mendapat restu salah satu orang tua dari mempelai. Sistem ini dikenal dengan sistem kawin lari.
3. Sistem *nyentana* atau *nyeburin*, perkawinan atas dasar perubahan status hukum dimana calon mempelai wanita secara adat berstatus sebagai *purusa* dan pria berstatus sebagai *pradana*. Dalam hubungan ini mempelai laki-laki tinggal di rumah mempelai wanita.
4. Sistem *melegandang*, bentuk perkawinan dengan cara paksa yang tidak didasari atas cinta.

Selain itu dalam ketentuan pasal 57 dari Undang-undang Perkawinan diatur tentang perkawinan campuran antara mereka yang berbeda warga negara dan agama. Menurut Ordenansi perkawinan campuran maka hukum agama si suami yang harus diikuti. Berhubungan dengan hal itu agar perkawinan dapat berlangsung dengan baik dan dipandang sah menurut Agama Hindu maka rohaniwan yang *muput upacara wiwaha* tersebut kepada pihak wanita diawali dengan *upacara sudhawadani* sebagai upacara pernyataan bahwa si wanita rela dan sanggup mengikuti agama pihak suami. Setelah itu, barulah upacara tersebut dilaksanakan.

### III. PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

- 3.1.1 Pengertian *pawiwahan* secara sistematis dapat dipandang dari sudut yang berbeda-beda sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengertian *pawiwahan* tersebut antara lain: menurut *Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1* dijelaskan pengertian perkawinan yang berbunyi: “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal.
- 3.1.2 Tujuan *wiwaha* menurut Agama Hindu adalah mendapatkan keturunan dan menebus dosa para leluhur dengan melahirkan seorang putra yang suputra sehingga akan tercipta keluarga yang bahagia di dunia (*jagadhita*) dan kebahagiaan kekal (*moksa*).

3.1.3 Sistem perkawinan menurut Hindu dalam *Kitab Manava Dharmasastra* III.21 bentuk perkawinana meliputi *Brahma wiwaha*, *Daiwa wiwaha*, *Arsa wiwaha*, *Prajapatya wiwaha*, *Asuri wiwaha*, *Gandharwa wiwaha*, *Raksasa wiwaha* dan *Paisaca wiwaha*. Menurut tradisi adat di Bali adapun sistem *pawiwahan* yaitu: sistem *mapadik* atau meminang, sistem *ngerorod* atau *rangkat*, sistem *nyentana* atau *nyeburin* dan sistem *melegandang*.

*Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,*

*Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

HARI RAYA NYEPI  
(Memaknai Catur Bratha Penyepian)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

*Om Swastyastu*

*Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Filsafat kehidupan yang sangat mendasar yang terkandung dalam yadnya dan *bratha penyepian* yang masih sangat relevan dalam kehidupan di zaman modern. Kehidupan *Dharma* menuntun kita umat manusia selalu harus menjalani siklus kehidupan *Dharma* agar selalu dapat terhindar dari jebakan hidup yang merusak kedamaian dan keharmonisan. Siklus kehidupan *Dharma* yaitu *Satyam Cit Ananda Moksartham*. *Satyam* artinya setiap manusia haruslah secara rutin dapat melakukan perenungan, introspeksi, *mulat sarira* untuk memahami secara dalam makna kebenaran yang dituntun oleh *Dharma* yang tidak lain pada tahap ini manusia harus membangun kebajikan dihati masing-masing. *Cit* adalah proses dimana manusia terbangun pemahaman, terbangun kebajikan dihati, maka ia harus membangun kesadaran dan keyakinan atau *sraddha* dan *bhakti* yang tinggi dalam dirinya masing-masing. Kesadaran, keyakinan, atau *sraddha* inilah sebagai pondasi yang kuat untuk kehidupan yang bertata krama. Kemudian tahap ketiga adalah *ananda* yaitu manusia harus menjalankan kehidupan yang bertata krama, santun, beretika dituntun oleh konsep *Tri Kaya Parisudha*. Pikiran, perkataan dan perbuatan harus dituntun oleh kebenaran yang telah diyakini sesuai jalan *Dharma* untuk mencapai kehidupan yang *ananda* atau bahagia. Kemudian langkah yang keempat adalah *moksartham* yaitu kehidupan yang tidak terikat oleh kepentingan duniawi yang penuh ketulusan untuk dapat menuju *sangkan paraning dumadi*. Yadnya dan *tapa bratha penyepian* yang dilakukan Umat Hindu setiap tahun adalah merupakan langkah pertama dalam siklus kehidupan *Dharma* yaitu langkah *Satyam*. *Nyepi* artinya sepi, kosong, tidak terikat, bersih dan suci. Disaat itulah manusia melepaskan diri dari segala ikatan duniawi, mengosongkan diri dari beban duniawi, menyepikan diri dari segala hingar bingar duniawi, membersihkan diri dari godaan duniawi dan menyucikan diri segala dosa duniawi.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Pengertian Nyepi

*Nyepi* adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap tahun baru çaka jatuh pada hitungan *Tilem Kasanga* (IX) yang dipercayai merupakan hari penyucian *Dewa-dewa* yang berada di pusat samudera yang membawa intisari *amertha* atau sumber kehidupan. *Nyepi* berasal dari kata “*sepi*” yang berarti sunyi atau senyap. Hari Raya *Nyepi* sebenarnya merupakan perayaan tahun baru Umat Hindu berdasarkan penanggalan/kalender *çaka*, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi. Tidak seperti perayaan tahun baru Masehi, tahun baru çaka di Bali dimulai dengan *menyepi*. Tidak ada aktivitas seperti biasa semua kegiatan ditiadakan, termasuk pelayanan umum, seperti bandar udara internasional pun di tutup, namun tidak untuk rumah sakit. Tujuan utama hari raya *Nyepi* adalah memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, untuk menyucikan *Bhuana Alit* / microcosmos (alam manusia) dan *Bhuana Agung* / macrocosmos (alam semesta).

### 2.2 Rangkaian Hari Raya Nyepi

Tiga atau dua hari sebelum *Nyepi*, Umat Hindu melakukan penyucian dengan melakukan *upacara melasti* atau disebut juga *melis/mekiyis*. Pada hari tersebut, segala sarana persembahyangan yang ada di pura diarak ke pantai atau danau, karena laut atau danau adalah *tirta amerta* (sumber air suci) dan bisa menyucikan segala *leteh* (kotor) di dalam diri manusia dan alam. Sehari sebelum *Nyepi*, yaitu pada *tilem sasih kesanga* (bulan mati yang ke-9), Umat Hindu melaksanakan *upacara bhuta yadnya* di segala tingkatan masyarakat, mulai dari masing-masing keluarga, banjar, desa, kecamatan, dan seterusnya, dengan mengambil salah satu dari jenis-jenis *caru* (semacam sesajian) menurut kemampuannya. *Bhuta yadnya* itu masing-masing bernama *Pañca Sata* (kecil), *Pañca Sanak* (sedang), dan *Tawur Agung* (besar). *Tawur* atau *pecaruan* sendiri merupakan penyucian/*pemarisuda bhuta kala*, dan segala *leteh* (kekotoran) diharapkan sirna semuanya. *Caru* yang dilaksanakan di rumah masing-masing terdiri dari *nasi manca* berjumlah 9 *tanding* beserta lauk pauknya, seperti *ayam brumbun* disertai *tetabuhan arak/tuak*. *Buta yadnya* ini ditujukan kepada *Sang Buta Raja*, *Buta Kala* dan *Bhatara Kala*, dengan memohon supaya mereka tidak mengganggu umat. *Mecaru* diikuti oleh *upacara pengerupukan*, yaitu menyebar-nyebar *nasi tawur*, mengobori-obori rumah dan seluruh pekarangan, menyemburi rumah dan pekarangan dengan *mesui*, serta memukul benda-benda apa saja (biasanya kentongan) hingga bersuara ramai/gaduh. Tahapan ini dilakukan untuk mengusir *bhuta kala* dari lingkungan rumah,

pekarangan, dan lingkungan sekitar. Khusus di Bali, *pengrupukan* biasanya dimeriahkan dengan pawai ogoh-ogoh yang merupakan perwujudan *bhuta kala* yang diarak keliling lingkungan, dan kemudian dibakar. Tujuannya sama yaitu mengusir *bhuta kala* dari lingkungan sekitar.

Keesokan harinya, yaitu pada *pinanggal apisan, sasih kedasa* (tanggal 1, bulan ke-10), tibalah Hari Raya *Nyepi*. Pada hari ini suasana seperti mati. Tidak ada kesibukan aktivitas seperti biasa. Pada hari ini Umat Hindu melaksanakan *Catur Brata Penyepian* yang terdiri dari: *Amati Geni, Amati Karya, Amati Lelungan* dan *Amati Lelanguan*. Seperti yang tersurat dalam *Lontar Sundarigama*, yang berbunyi sebagai berikut:

“...*Nyepi, amati gni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, agni-gni saparanya tan wenang. Kalinganya, wenang sang weruh ring tatwa gelarakna Samadhi tapayoga ametitis kasunyataan....*”

Artinya:

“...*Saat nyepi, tidak boleh menyalakan api, semua orang. Tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tidak boleh. Karenanya orang yang tahu hakikat dharma akan melaksanakan samadhi, tapa, yoga, menuju kesucian....*”

#### 1. Amati Geni

Secara harfiah *amati gni* berarti tidak menyalakan api. Mengapa api? Karena api merupakan bentuk simbolis kobaran hawa nafsu. Melihat api berkobar-kobar tanpa disadari menumbuhkan gejolak batin. Kobaran api mempengaruhi kobaran nafsu duniawi. Dengan mematikan api, mengandung makna memperkecil pengaruh nafsu yang ada di dalam diri sendiri. Hal ini sangat penting untuk dikuasai. Dalam Kitab *Bhagawadgita* II.44 dijelaskan Orang yang pikirannya terpengaruh oleh keinginan akan kenikmatan dan kuasa, tak akan terpuaskan dan tak akan mampu melakukan *samadhi*.

#### 2. Amati Karya

*Amati karya* merupakan aturan tidak boleh bekerja melakukan aktivitas sehari penuh. Didukung oleh suasana yang begitu sepi akan dapat mewujudkan ketenangan batin dan kedamaian dalam diri kita sendiri. Disinilah kita akan mampu menemukan kesucian pikiran, dan jati dirinya (*matutur ikang jadma ri njatinya*). Yang hanya dapat diwujudkan dengan meditasi hingga tingkatan *samadhi*. Itulah alasannya mengapa saat *nyepi* dilarang melakukan aktivitas.

#### 3. Amati Lelanguan

Dilaksanakan dengan *mulat sarira* merenung untuk berintrospeksi diri, tidak berpergian meninggalkan rumah, guna mengevaluasi aktivitas yang pernah dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas diri, serta memperbaiki kualitas diri pada masa depan yang lebih baik untuk mengabdikan diri sendiri maupun pengabdian pada negara.

## 2. Amati Lelungaan

Menghindari animo bersenang-senang, apabila kegiatan yang dapat menimbulkan rasa *kelangen* (rasa rindu) karena hiburan. Di sini pengendalian diri dipusatkan kearah kesucian dan peningkatan kualitas hidup yang semakin baik.

Serta bagi yang mampu melaksanakan *tapa, brata, yoga, dan semadhi* dimulai ketika fajar hari itu sampai fajar keesokan harinya (*ngembak gni*). Semua itu menjadi keharusan bagi Umat Hindu agar memiliki kesiapan batin untuk menghadapi setiap tantangan kehidupan pada tahun yang baru.

## III. PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

Pada hakikatnya *nyepi*, adalah mengosongkan segala kenangan baik dan buruk, karena esok harinya pada saat *ngembak gni* kita sudah dapat mengisi kembali kekosongan itu dengan aktivitas baru. Tanpa memulai dengan yang kosong, tentu kita tidak akan dapat membuat perhitungan baru. Sebenarnya sangat tidak mungkin mengisi sesuatu yang sudah penuh berisi. Oleh sebab itu, hakikat dari pada *nyepi* sebenarnya suatu upaya menuntun olah batin untuk memulai lagi segala sesuatu itu dari nol. Maksudnya start awal kegiatan dimulai dari nol. Seolah-olah kita memulai hidup baru setelah mendapatkan inspirasi dan petunjuk dari *Ida Sanghyang Widhi Wasa*, niscaya semuanya akan mengantarkan pada ketenangan bhatin dan ketenangan jagat raya ini.

*Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,*

*Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

1. NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.  
2. WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA.  
KESIMPAR DAN DA. SUWUKAN  
3. KEGIATAN : BIMBINGAN/PENYULUHAN, KONSULTASI KELOMPOK  
DAN KONSULTASI PERORANGAN  
4. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TGL/ WAKTU	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	MATERI / KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Sabtu, 01 Maret 2025  18:00-20:00 WITA	Konsultasi Kelompok	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	Krama Desa Adat Batusesa	20 Orang
2	Minggu, 02 Maret 2025  18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Patokan Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	20 Orang
3	Sabtu, 08 Maret 2025  18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	Krama Desa Adat Pejeng	20 Orang
4	Minggu, 09 Maret 2025  17:00-19:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Kesimpar	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	Krama Desa Adat Kesimpar	20 Orang

5	Sabtu, 15 Maret 2025  18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	16 Orang
6	Minggu, 16 Maret 2025  19:00-21:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	20 Orang
7	Sabtu, 22 Maret 2025  18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap pentingnya mengetahui aturan-aturan perkawinan sejak dini	ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	17 Orang
8	Minggu, 23 Maret 2025  17:00-19:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi hari suci nyepi	ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	16 Orang
9	Jum'at, 28 Maret 2025  09:00-11:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Bukcabe	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap esensi hari suci nyepi	Krama Desa Adat Bukcabe	20 Orang

## 5. EVALUASI:

a. Hasil yang dicapai: Penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan.

b. Kendala:

- Pola pikir masyarakat yang masih bersifat gugon tuwon (*nak mula keto*).
- Masyarakat meminta bantuan buku-buku bacaan Agama Hindu, namun belum bisa di penuhi.
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan berorientasi kemateri/ekonomi.
- Susah menghadirkan peserta karena masih dalam situasi Pandemi Covid-19
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, dan werles.
- Kurangnya alokasi dana hanya Rp. 12.000.000/ tahun.

c. Solusi:

- Menghilangkan pemahaman masyarakat tentang pola pikir gugon tuwon dan memacu semangat masyarakat untuk lebih mendalami ajaran-ajaran agama.
- Memberikan info untuk berkoordinasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mencari moment yang tepat dan selalu berkoordinasi dengan ketua kelompok.
- Menggunakan metode ceramah, dan diskusi.
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.

6. PENUTUP:

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban petugas Penyuluh Agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS, dari keterbatasan kemampuan kami baik pengetahuan dan materiil tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami haturkan terima kasih.

**Rendang, 28 Maret 2025**  
**Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang**



**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**Menyetujui,**  
**Koordinator Penyuluh Kec. Rendang**



**Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741221 200901 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGSEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangsem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangsem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangsem@gmail.com](mailto:urahindukarangsem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si  
NIP : 197907202003121003  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu  
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
No. Reg : 18.05.19951210025  
Pangkat/Golongan/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Rendang Kab.  
Karangasem  
Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan  
DA. Suwukan.

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali pada Bulan Maret Tahun 2025. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Amlapura, 28 Maret 2025**

**Mengetahui,  
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu**

**I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si**

**NIP.197907202003121003**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**1. DASAR**

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

**2. PETUGAS**

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

**3. PELAKSANAAN KEGIATAN:**

- Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 18:00 WITA b. Kembali : 20:00 WITA
- Lokasi : Wantilan pura puseh desa adat Batusesa
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : perkawinan perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 20. orang

**4. HASIL YANG DICAPAI**

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

**5. PENUTUP**

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Rendang,**

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Batu Sesa

I Ketut Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.199951210025

**LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

A. Data Penyuluhan Non PNS

Nama	:	I Komang Agus Suriaantara, S.Pd.
Tempat /Tgl Lahir	:	Wates Tengah, 10 Desember 1995
Pendidikan Terakhir	:	S1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluhan	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Susila
Tempat	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 01 Maret 2025
Waktu	:	18.00-20.00 WITA
Nama yang dikonsultasi	:	Krama Desa Adat Batusesa
Alamat	:	Desa Adat Batusesa
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut:  Tujuan <i>wiwaha</i> menurut Agama Hindu adalah mendapatkan keturunan dan menebus dosa para leluhur dengan melahirkan seorang putra yang suputra sehingga akan tercipta keluarga yang bahagia di dunia ( <i>jagadhita</i> ) dan kebahagiaan kekal ( <i>moksa</i> ).
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Batusesa

I Ketut Joniyasa



Rendang, 01 Maret 2025  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 01 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Batusesa	1.	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Batusesa		2.
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Batusesa	3.	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Batusesa		4.
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Batusesa	5.	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Batusesa		6.
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Batusesa	7.	
8.	I Komang Daging	Desa Adat Batusesa		8.
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Batusesa	9.	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Batusesa		10.
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Batusesa	11.	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Batusesa		12.
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Batusesa	13.	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Batusesa		14.
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Batusesa	15.	
16.	I Made Merita	Desa Adat Batusesa		16.
17.	I Komang Poma	Desa Adat Batusesa	17.	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Batusesa		18.
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Batusesa	19.	
20.	I Made Berata	Desa Adat Batusesa		20.

**Mengetahui,  
Bendesa Adat Batusesa**



**I Ketut Joni Yasa**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU**  
**TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 20 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 0 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Krama Desa Adat Batusesa
  - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Batu Sesa

I Ketut Joni Yasu

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Konsultasi Kelompok Krama Desa Adat Batusesa  
Sabtu, 01 Maret 2025**





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 02 maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 18:00 WITA \* b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura patokan Banjar adat Belatung
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Perkawinan perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Rendang,**

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Batusesa



Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batuseesa
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 02 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Patokan Banjar Adat Belatung
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Wayan Utama	Banjar Adat Belatung	1.	
2.	I Nyoman Tama	Banjar Adat Belatung		2.
3.	I Made Sumantra	Banjar Adat Belatung	3.	
4.	I Kadek Sujana	Banjar Adat Belatung		4.
5.	I Komang Kardi	Banjar Adat Belatung	5.	
6.	I Kadek Merta Artha	Banjar Adat Belatung		6.
7.	I Wayan Dastra	Banjar Adat Belatung	7.	
8.	I Wayan Ngara	Banjar Adat Belatung		8.
9.	I Wayan Tangkas Darmita	Banjar Adat Belatung	9.	
10.	I Nyoman Sudana	Banjar Adat Belatung		10.
11.	I Ketut Sueca	Banjar Adat Belatung	11.	
12.	I Komang Sweca	Banjar Adat Belatung		12.
13.	I Made Pasek Kerti	Banjar Adat Belatung	13.	
14.	I Wayan Kaler Agustina	Banjar Adat Belatung		14.
15.	I Komang Rai	Banjar Adat Belatung	15.	
16.	I Nyoman Sujata	Banjar Adat Belatung		16.
17.	I Made Sukerta	Banjar Adat Belatung	17.	
18.	I Komang Pasek Bingin	Banjar Adat Belatung		18.
19.	I Wayan Sukania	Banjar Adat Belatung	19.	
20.	I Nengah Simpen	Banjar Adat Belatung		20.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Batuseesa

**I Ketut Joni Yasa**

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 02 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Krama Banjar Adat Belatung Desa adat Batusesa
  - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat

Batusesa



I Ketut Joni Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

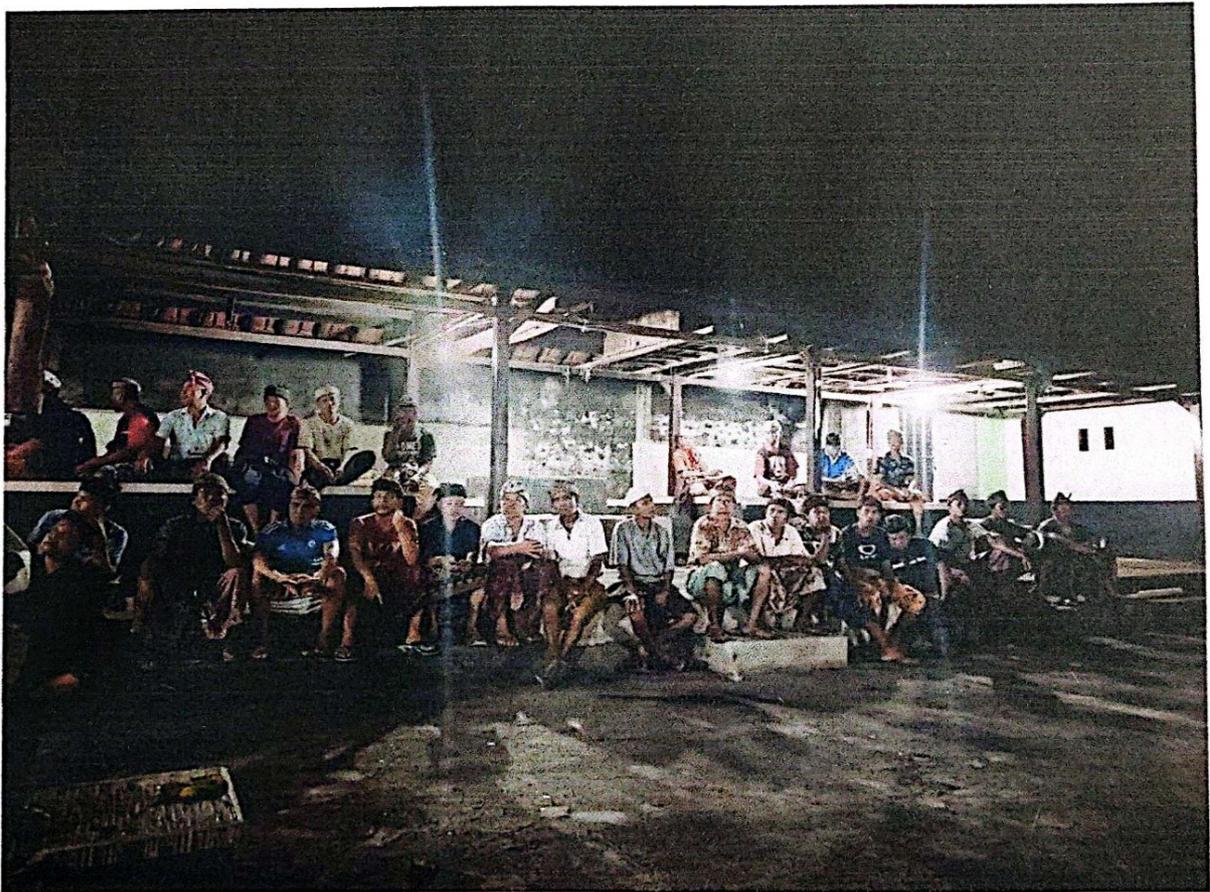
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Banjar Adat Belatung  
Minggu, 02 Maret 2025**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**1. DASAR**

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

**2. PETUGAS**

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

**3. PELAKSANAAN KEGIATAN:**

- Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
- Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan
- Topik/Tema : Pertawinan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 18 orang

**4. HASIL YANG DICAPAI**

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

**5. PENUTUP**

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Rendang,**

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Pejeng

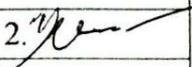
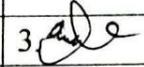
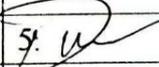
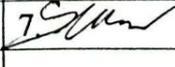
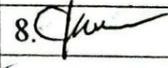
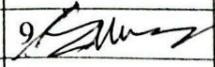
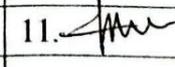
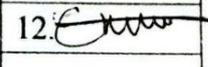
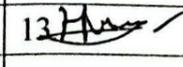
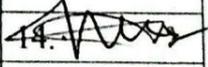
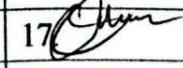
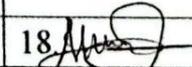
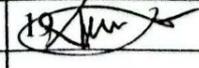
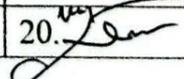
I Gsi Agung Ngurah Kepakisan

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.199951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Pejeng
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 08 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Pejeng	1.	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Pejeng		2. 
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Pejeng	3. 	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Pejeng		4. 
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Pejeng	5. 	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Pejeng		6. 
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Pejeng	7. 	
8.	I Komang Dangin	Desa Adat Pejeng		8. 
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Pejeng	9. 	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Pejeng		10. 
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Pejeng	11. 	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Pejeng		12. 
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Pejeng	13. 	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Pejeng		14. 
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Pejeng	15. 	
16.	I Made Merita	Desa Adat Pejeng		16.
17.	I Komang Poma	Desa Adat Pejeng	17. 	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Pejeng		18. 
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Pejeng	19. 	
20.	I Made Berata	Desa Adat Pejeng		20. 

**Mengetahui,  
Kelian Desa Adat Pejeng**



**I Gusti Agung Ngurah Kepakisan**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**

**Reg. 18.05.19951210025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
TAHUN 2025**

**1. BIODATA PENYULUH**

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

**2. EVALUASI PESERTA**

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

**3. EVALUASI WAKTU**

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

**4. EVALUASI METODE**

- Metode yang digunakan sudah tepat.

**5. EVALUASI MATERI**

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

**6. HAMBATAN ATAU KENDALA**

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

**7. HASIL EVALUASI**

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Krama Desa adat Pejeng
  - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Pejeng



Igsi Agung Ngurah Kepakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

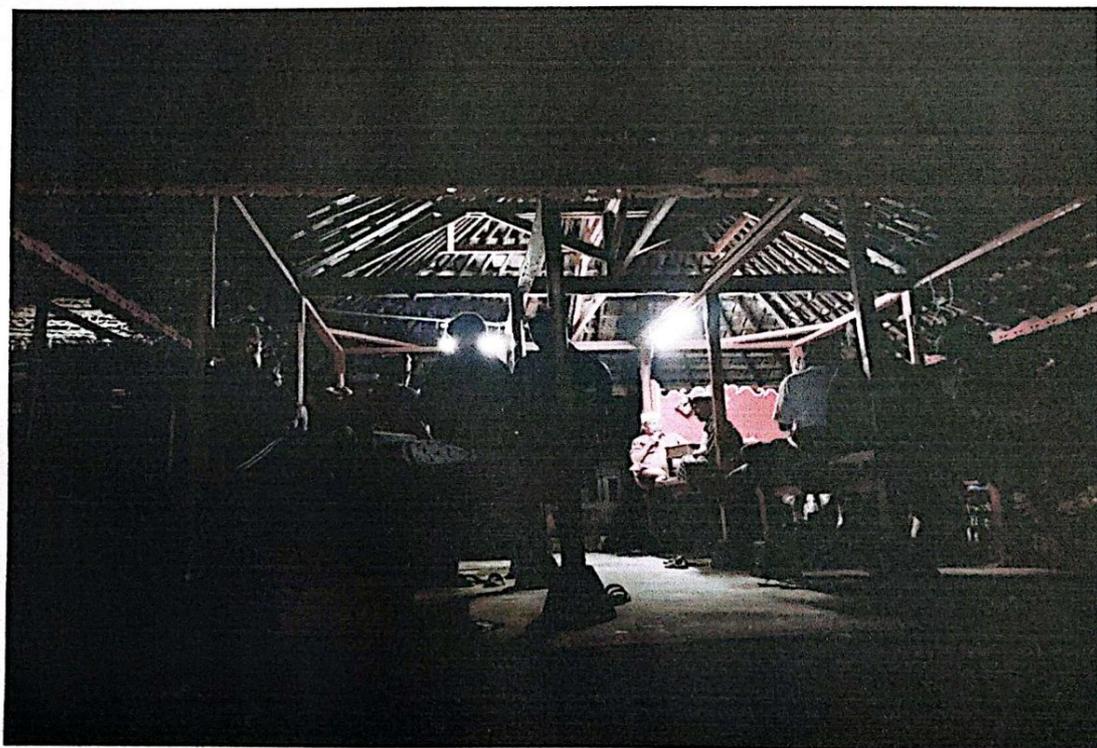
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Pejeng  
Sabtu, 08 Maret 2025**





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 09 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 17.00 WITA b. Kembali : 19.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura puseh Desa adat kesimpar
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Perkawinan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 17 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang,

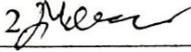
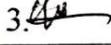
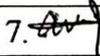
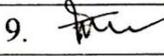
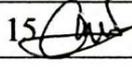
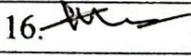
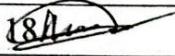
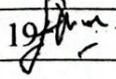


Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Kesimpar
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 09 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	17:00-19:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Sami	Desa Adat Kesimpar	1. 	
2.	I Kadek Marianta	Desa Adat Kesimpar		2. 
3.	I Kadek Reti	Desa Adat Kesimpar	3. 	
4.	I Nengah Kerti	Desa Adat Kesimpar		4. 
5.	I Wayan Sriaba	Desa Adat Kesimpar	5. 	
6.	I Kadek Ribek	Desa Adat Kesimpar		6. 
7.	I Wayan Tunas Seming	Desa Adat Kesimpar	7. 	
8.	I Mangku Suta	Desa Adat Kesimpar		8. 
9.	I Wayan Mudra	Desa Adat Kesimpar	9. 	
10.	I Nengah Sena	Desa Adat Kesimpar		10.
11.	I Nengah Simpen	Desa Adat Kesimpar	11. 	
12.	I Wayan Miada	Desa Adat Kesimpar		12. 
13.	I Wayan Kambung	Desa Adat Kesimpar	13.	
14.	I Made Badung	Desa Adat Kesimpar		14. 
15.	I Mangku Ruminta	Desa Adat Kesimpar	15. 	
16.	I Wayan Ridep	Desa Adat Kesimpar		16. 
17.	I Wayan Nuada	Desa Adat Kesimpar	17. 	
18.	I Made Nada	Desa Adat Kesimpar		18. 
19.	I Ketut Tamped	Desa Adat Kesimpar	19. 	
20.	I Mangku Sriada	Desa Adat Kesimpar		20.

**Mengetahui,  
Kelian Desa Adat Kesimpar**



**I Wayan Sumerta**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komng Agus Suriantara, S.Pd.**

Reg. 18.05.19951210025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
TAHUN 2025**

**1. BIODATA PENYULUH**

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

**2. EVALUASI PESERTA**

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 03 Orang

**3. EVALUASI WAKTU**

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

**4. EVALUASI METODE**

- Metode yang digunakan sudah tepat.

**5. EVALUASI MATERI**

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

**6. HAMBATAN ATAU KENDALA**

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

**7. HASIL EVALUASI**

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 09 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Krama Desa Adat Kesimpar
  - c. Waktu : 17.00- 19.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat, Kesimpar



Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

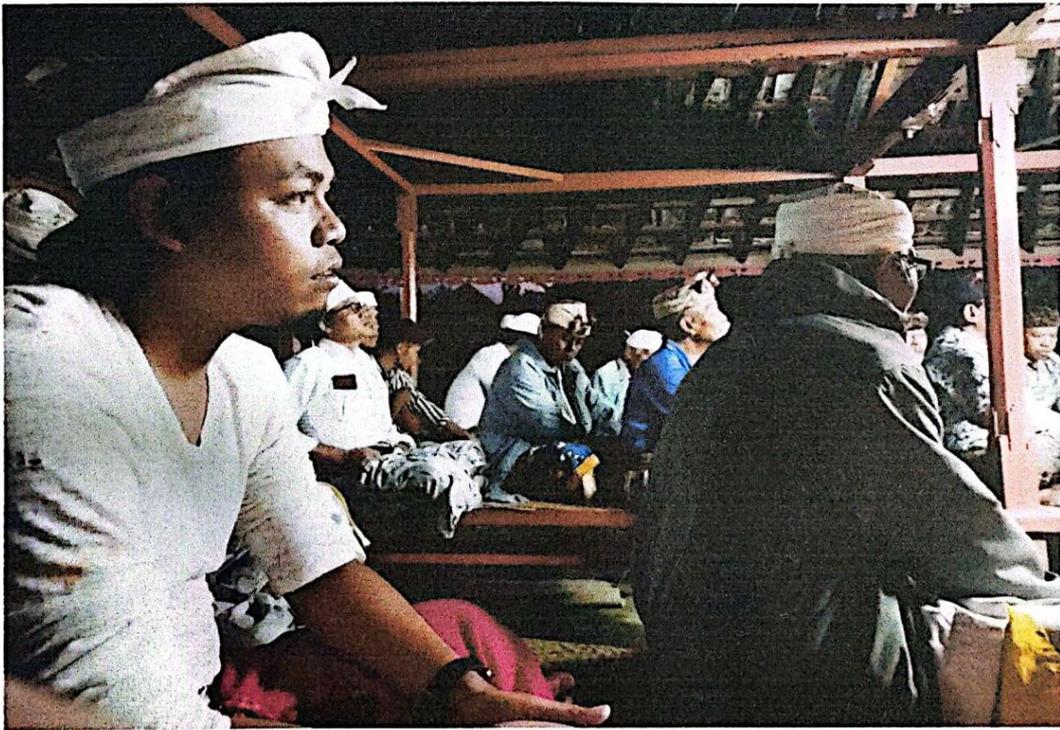
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Kesimpar  
Minggu, 09 Maret 2025**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusea, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 16 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 19.00 WITA b. Kembali : 21.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh Desa adat Pejeng
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Perkawinan perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 15 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang,

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat

Pejeng

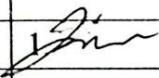
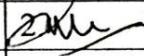
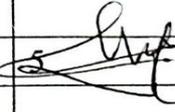
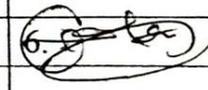
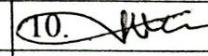
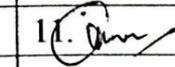
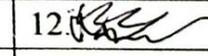
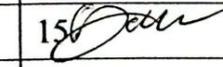
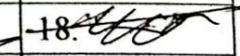
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

  
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

  
I Gusti Agung Ngurah Kepakigan

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Widya Bhakti
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 16 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	19:00-21:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Putu Hary Pratama	Desa Adat Pejeng		
2.	Ni Komang Kotik Arini	Desa Adat Pejeng		
3.	Ni Luh Gita Sulatri	Desa Adat Pejeng		
4.	I Gede Aditya Pratama	Desa Adat Pejeng		
5.	I Gede Adi Swantara	Desa Adat Pejeng		
6.	I Kadek Agus Suwendra	Desa Adat Pejeng		
7.	I Made Santika	Desa Adat Pejeng		
8.	I Komang Adi Widiadnyana	Desa Adat Pejeng		8.
9.	I Kadek Oka Utama	Desa Adat Pejeng	9.	
10.	Ni Kadek Putri Natalia Cahyani	Desa Adat Pejeng		
11.	I Kadek Pait Ardita	Desa Adat Pejeng		
12.	I Kadek Widiastika Ariputra	Desa Adat Pejeng		
13.	I Wayan Wiranatha	Desa Adat Pejeng		
14.	I Gede Rawit Eka Saputra	Desa Adat Pejeng		14.
15.	I Gede Restu Tirtayana	Desa Adat Pejeng		
16.	Ni Luh Intan Andini Putri	Desa Adat Pejeng		
17.	I Kadek Ediasa	Desa Adat Pejeng	17.	
18.	I Gede Eka Suryawan	Desa Adat Pejeng		
19.	I Kadek Budiasa	Desa Adat Pejeng		
20.	I Gede Sugi Adi	Desa Adat Pejeng		20.

**Mengetahui,  
Kelian Desa Adat Pejeng**

**I Gusti Agung Ngurah Kepakisan**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komng Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU**  
**TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : *Senin, 17 Maret 2025*
  - b. Kelompok Binaan : *ST. Widya Bhakti*
  - c. Waktu : *13.00 - 15.00 WITA*
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat



*I Gusti Agung Ngurah Kepatisan*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng  
Minggu, 16 Maret 2025**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 17 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA, b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wantilan pura Puseh Desa Adat Suwukan
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Pertawinan perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang,

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Suwukan

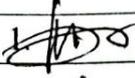
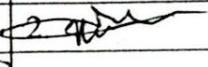
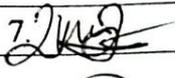
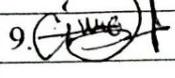
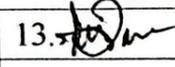
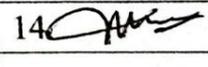
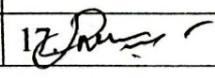
  
Jero Mangku Sutama

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

  
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 17 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Nengah Suarjaya	Desa Adat Suwukan		
2.	I Kadek Partika Yasa	Desa Adat Suwukan		
3.	I Wayan Dharma	Desa Adat Suwukan		
4.	I Wayan Putra Astawa	Desa Adat Suwukan		
5.	I Nyoman Menes	Desa Adat Suwukan		
6.	I Kadek Agus Swendra	Desa Adat Suwukan		6.
7.	I Ketut Mastra	Desa Adat Suwukan		
8.	I Gede Sudiasa	Desa Adat Suwukan		8. 
9.	I Wayan Sudanta	Desa Adat Suwukan		
10.	I Wayan Simpen	Desa Adat Suwukan		10. 
11.	I Wayan Sudarta	Desa Adat Suwukan		
12.	I Wayan Taya	Desa Adat Suwukan		12. 
13.	I Komang Dharma Yasa	Desa Adat Suwukan		
14.	I Nyoman Kanis	Desa Adat Suwukan		14. 
15.	I Ketut Patra	Desa Adat Suwukan		
16.	I Putu Andi	Desa Adat Suwukan		16. 
17.	I Ketut Partika	Desa Adat Suwukan		

Mengetahui,  
Kelian Desa Adat Suwukan



**Jero Mangku Utama**

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang



**I Komng Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210032



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : ~~20~~ Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : ~~18~~ Senin, 18 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Seka Santhi Gita suara dsadhu
  - c. Waktu : 13.00 - 15.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Suwukan

  
Jero Mangku Sutarna

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu  
Sabtu, 15 Maret 2025**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh desa adat Ratusisa
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Perkawinan Persektip Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 17 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Rendang,**

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Suwukan

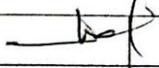
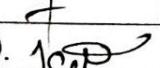
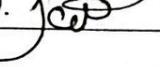
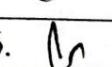
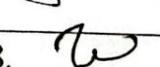
Jro Komang Sutarna

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan
Hari dan Tanggal	:	Sabtu 22 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Wayan Sumantara	Desa Adat Suwukan	1. 
2.	I Kadek Krisna Mahendra	Desa Adat Suwukan	2. 
3.	I Komang Putrawan	Desa Adat Suwukan	3. 
4.	Ni Ketut Ada Aniti	Desa Adat Suwukan	4. 
5.	Ni Nengah Sunarti	Desa Adat Suwukan	5. 
6.	I Gede Minggu	Desa Adat Suwukan	6. 
7.	I Wayan Ari Wiryana	Desa Adat Suwukan	7. 
8.	I Kadek Arbi	Desa Adat Suwukan	8. 
9.	I Wayan Aditywan	Desa Adat Suwukan	9. 
10.	Ni Putu Ari Ulandari	Desa Adat Suwukan	10. 
11.	Ni Nengah Purwanti	Desa Adat Suwukan	11. 
12.	I Gusti Lanang Agung Wiratnaya	Desa Adat Suwukan	12. 
13.	I Gusti Lanang Suardika	Desa Adat Suwukan	13. 
14.	I Gusti Ayu Metriani	Desa Adat Suwukan	14. 
15.	I Komang Sudana	Desa Adat Suwukan	15. 
16.	Ni Ketut Juliani	Desa Adat Suwukan	16. 
17.	Ni Nengah Suni	Desa Adat Suwukan	17. 
18.	Ni Wayan Sariyani	Desa Adat Suwukan	18. 
19.	Ni Made Ari Wilistyani	Desa Adat Suwukan	19. 
20.	Ni Luh Sumi Maharyani	Desa Adat Suwukan	20. 

**Mengetahui,  
Bendesa Adat Suwukan**



**Jro Mangku Utama**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komng Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

## INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU TAHUN 2025

### 1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

### 2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 17 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 3 Orang

### 3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

### 4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

### 5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

### 6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

### 7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 23 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : STT Angga Wisesa
  - c. Waktu : 08.00 - 10.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Suwukan


Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

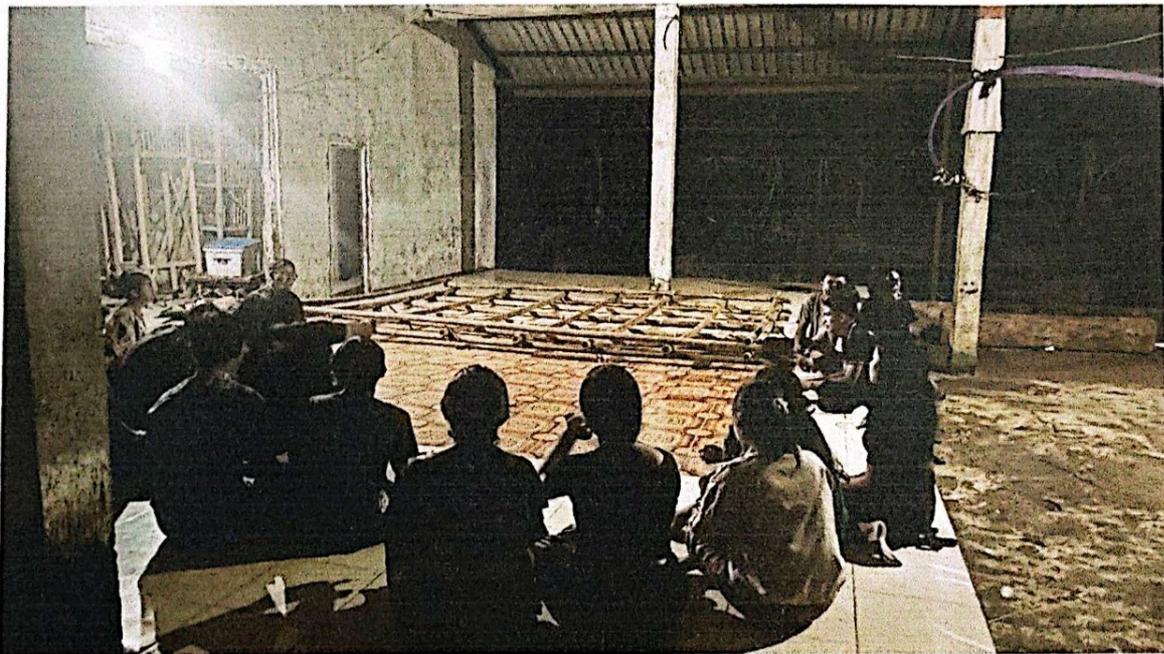
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa  
Sabtu, 22 Maret 2025**





LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 23 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 17-00 WITA b. Kembali : 19-00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh Desa adat Jemukan
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Kesuci Hari Suci Nyepi
- Jumlah Peserta : 16 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang,

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat

Suwukan

Jero Karangasem  
Sutana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Sukma Bhuwana
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 23 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	17:00-19:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan
Materi Penyuluhan	:	Esensi Hari Suci Nyepi

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Putu Hary Pratama	Desa Adat Suwukan	1.
2.	Ni Komang Kotik Arini	Desa Adat Suwukan	2.
3.	Ni Luh Gita Sulatri	Desa Adat Suwukan	3.
4.	I Gede Aditya Pratama	Desa Adat Suwukan	4.
5.	I Gede Adi Swantara	Desa Adat Suwukan	5.
6.	I Kadek Agus Suwendra	Desa Adat Suwukan	6.
7.	I Made Santika	Desa Adat Suwukan	7.
8.	I Komang Adi Widiadnyana	Desa Adat Suwukan	8.
9.	I Kadek Oka Utama	Desa Adat Suwukan	9.
10.	Ni Kadek Putri Natalia Cahyani	Desa Adat Suwukan	10.
11.	I Kadek Pait Ardita	Desa Adat Suwukan	11.
12.	I Kadek Widiastika Ariputra	Desa Adat Suwukan	12.
13.	I Wayan Wiranatha	Desa Adat Suwukan	13.
14.	I Gede Rawit Eka Saputra	Desa Adat Suwukan	14.
15.	I Gede Restu Tirtayana	Desa Adat Suwukan	15.
16.	Ni Luh Intan Andini Putri	Desa Adat Suwukan	16.
17.	I Kadek Ediasa	Desa Adat Suwukan	17.
18.	I Gede Eka Suryawan	Desa Adat Suwukan	18.
19.	I Kadek Budiasa	Desa Adat Suwukan	19.
20.	I Gede Sugi Adi	Desa Adat Suwukan	20.

**Mengetahui,  
Kelian Desa Adat Suwukan**



**Jero Mangku Utama**

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang**

**I Komng Agus Suriantara, S.Pd.  
Reg. 18.05.19951210025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU**  
**TAHUN 2025**

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Senin 24 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : STT Sulama Bluwana
  - c. Waktu : 08.00 - 10.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat *Suwukan*

*Joni Manglen* *Setaman*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

*I Komang Agus Suriantara*

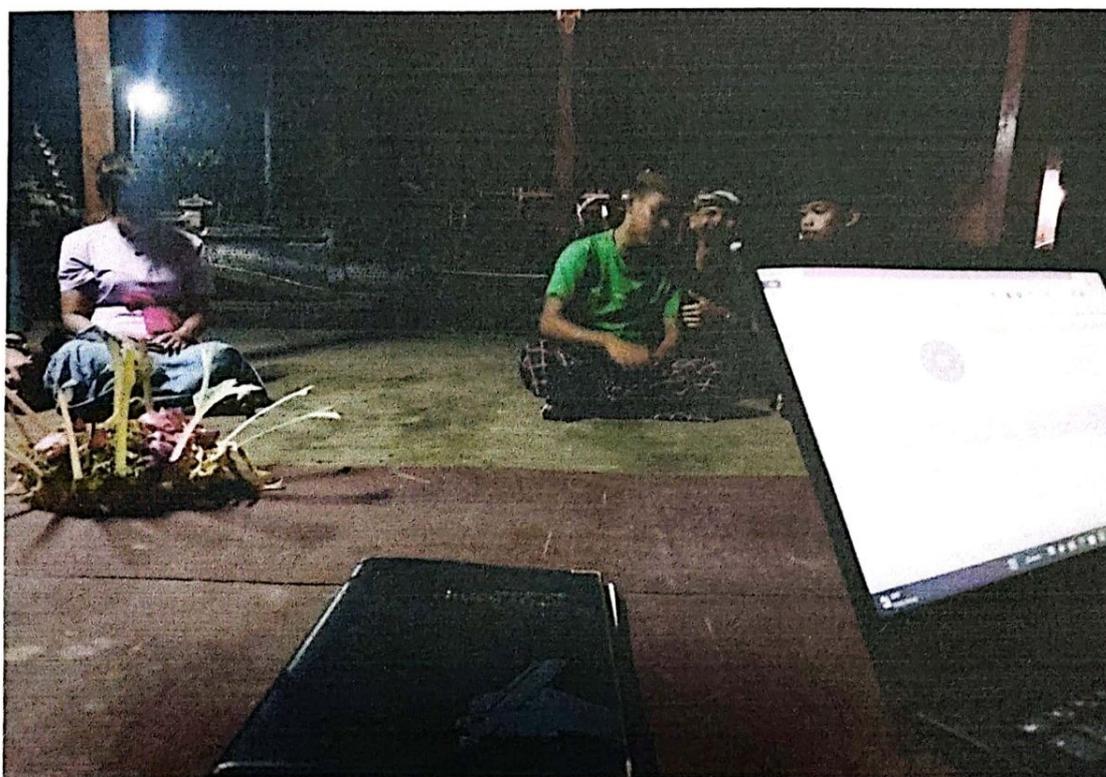
**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan  
Minggu, 23 Maret 2025**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website: [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

## LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

### 1. DASAR

- No SK Non PNS : 759 Tahun 2024
- No Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
- Surat Perjanjian Nomor : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

### 2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.199951210025
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

### 3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Jumat, 28 Maret 2025
- Waktu : a. Berangkat : 09.00 WITA b. Kembali : 11.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pusoh desa Adat Bukcabe
- Tujuan : Bimbingan dan penyuluhan
- Topik/Tema : Tesani Hari suci Nyepi
- Jumlah Peserta : 16 orang

### 4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

### 5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Rendang,**

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Bukcabe

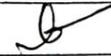
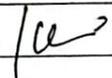
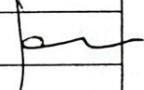
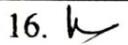
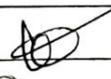
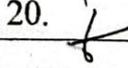
*Uwajan Sinatu*

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang

**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**  
Reg. 18.05.19951210025

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU  
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Bukcabe
Hari dan Tanggal	:	Jum'at, 28 Maret 2025
Waktu Pelaksanaan	:	09:00-11:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Puseh Desa Adat Bukcabe
Materi Penyuluhan	:	Esensi Hari Suci Nyepi

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Wayan Serida	Desa Adat Bukcabe	1. 
2.	I Ketut Suadi	Desa Adat Bukcabe	2. 
3.	I Made Parnawa	Desa Adat Bukcabe	3. 
4.	I Ketut Suarsa	Desa Adat Bukcabe	4. 
5.	I Komang Gede	Desa Adat Bukcabe	5. 
6.	I Made Karni	Desa Adat Bukcabe	6. 
7.	I Ketut Widnya	Desa Adat Bukcabe	7. 
8.	I Wayan Sastra	Desa Adat Bukcabe	8. 
9.	I Wayan Remyang	Desa Adat Bukcabe	9. 
10.	I Wayan Sutarsa	Desa Adat Bukcabe	10. 
11.	I Wayan Rata	Desa Adat Bukcabe	11. 
12.	I Nengah Renda	Desa Adat Bukcabe	12. 
13.	I Komang Dauh Kaler	Desa Adat Bukcabe	13. 
14.	I Ketut Budi Arjaya	Desa Adat Bukcabe	14. 
15.	I Komang Mudra	Desa Adat Bukcabe	15. 
16.	I Made Wita	Desa Adat Bukcabe	16. 
17.	I Wayan Putu	Desa Adat Bukcabe	17. 
18.	I Waayan Sudirka	Desa Adat Bukcabe	18. 
19.	I Wayan Patra Arjaya	Desa Adat Bukcabe	19. 
20.	I Wayan Dauh Karya	Desa Adat Bukcabe	20. 

Mengetahui,  
Bendesa Desa Adat Bukcabe



**I Wayan Srinata**

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Rendang



**I Komang Agus Suriantara, S.Pd.**

Reg. 18.05.19951210025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU  
TAHUN 2025

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19951210025
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan  
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 16 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 4 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
  - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2025
  - b. Kelompok Binaan : Krama Desa Adat, Bukcabe
  - c. Waktu : - WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat

Bukcabe

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19951210025



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN MARET TAHUN 2025**

---

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Bukcabe  
Jum'at, 28 Maret 2025**

